

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma merupakan kerangka pemikiran yang terstruktur luas untuk teori dan penelitian dalam cakupan asumsi dasar, masalah utama, model penelitian, dan metode untuk mendapatkan hasil dari penelitian. Paradigma dapat dikatakan sebagai kerangka teoritis yang mencakup teori formal dan substantif secara spesifik (Neuman, 2014). Dalam paradigma konstruktivis, setiap individu dapat menemukan pemahaman tentang dunia untuk menjalani kehidupan dan pekerjaan yang mampu mengembangkan makna subjektif dari pengalaman tiap individu (Creswell & Creswell, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan paradigma konstruktivis. Paradigma ini menjelaskan tentang realitas merupakan hasil konstruksi manusia yang selalu berkaitan dengan nilai dan hasil konstruksi manusia tidak bersifat tetap, melainkan akan berkembang terus (Murdiyanto, 2020).

#### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mampu mengeksplorasi dan memahami makna dari individu terhadap masalah sosial. Penelitian kualitatif diaplikasikan dari perolehan data spesifik dan memiliki makna. (Creswell & Creswell, 2018)

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena ingin mengeksplorasi masalah sosial atau individu dari data yang dikumpulkan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam membina sikap keterbukaan diri siswa ADHD dalam komunikasi di Sekolah Madania Bogor.

### 3.2.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu strategi penelitian untuk menganalisis peristiwa dan fenomena dalam kehidupan individu atau kelompok. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif mampu mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu tentang situasi dengan hubungan yang ada (Rusandi & Rusli, 2022).

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk memberikan penggambaran dan mampu mendeskripsikan bagaimana komunikasi interpersonal guru dengan anak ADHD di Sekolah Madania.

### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Yin dalam (Creswell, 2013), studi kasus merupakan adanya keterlibatan kasus dalam kehidupan nyata dengan konteks atau latar kontemporer. Metode studi kasus merupakan pendekatan kualitatif oleh peneliti untuk dapat eksplor kasus nyata melalui pengumpulan data yang rinci dari sumber informasi dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya (Creswell, 2013). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan tipe studi kasus yang deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah fenomena atau kasus dalam konteks dunia nyata (Yin, 2018).

### 3.4 Key Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan yang tepat. *purposive sampling* adalah sebuah metode pengambilan *non-random sampling* untuk peneliti dapat mengidentifikasi informan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga mampu menanggapi kasus penelitian (Lenaini, 2021). *Key informan* merupakan seseorang yang memiliki sifat homogen dan kredibilitas dalam menanggapi hal terkait anak ADHD di Sekolah Madania. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah tiga guru SEN-U di Sekolah Madania dari SD hingga SMA.

Adapun rincian informan yang dipilih dalam penelitian ini yang terdiri dari:

No.	Nama	Peran/Jabatan	Masa Jabatan
1.	Chahyo Kurniawan	Guru SEN-U SMA Madania	15 tahun
2.	Inke Wulandari	Guru SEN-U SMP Madania	8 tahun
3.	Emillia Rosa	Guru SEN-U SD Madania	21 tahun

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan informan yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan tanggapan/sudut pandang/pendapat dari informan (Yin, 2018). Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara mendalam dengan guru SEN-U Sekolah Madania dengan melangsungkan tanya jawab.

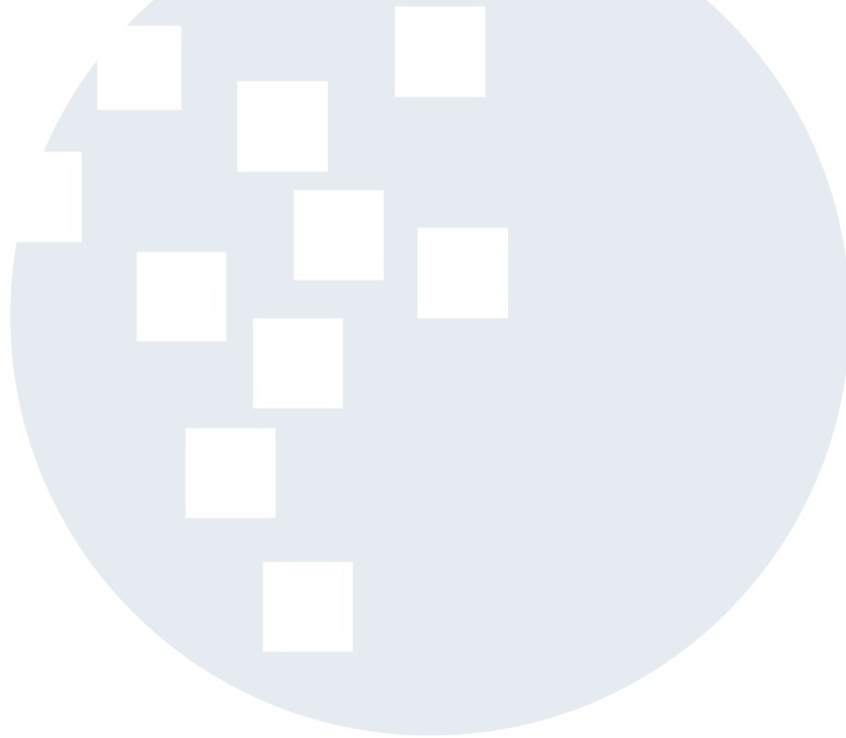
### 3.6 Keabsahan Data

Desain penelitian studi kasus mampu menyajikan serangkaian pernyataan logis dengan kualitas pernyataan yang dinilai dari empat teknik keabsahan data, yaitu validitas konstruk, validitas internal, validitas eksternal, dan realibilitas (Yin, 2018, pp. 79-82). Pada penelitian ini menggunakan pengujian dengan validitas eksternal. Menurut Yin (2018), validitas internal merupakan uji validitas untuk menguji kausalitas yang dilakukan dalam empat teknik yaitu mencocokkan pola, membangun penjelasan tentang suatu peristiwa, memecahkan suatu penjelasan yang bersebrangan, dan menggunakan model logis (Yin, 2018, pp. 80–81). Dalam penelitian ini akan menggunakan taktik pencocokan pola.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan pencocokan pola (*pattern matching*). Menurut Yin (2018), *pattern matching* merupakan teknik menganalisis data dengan mencocokkan pola berdasarkan data yang dikumpulkan. Melalui teknik ini, hasil temuan akan dianalisis dan

dihubungkan dengan konsep *self-disclosure* untuk memberikan penjelasan mengenai peran guru untuk mengarahkan sikap keterbukaan diri siswa ADHD di Sekolah Madania.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA